

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena nilai perusahaan dapat mendukung kegiatan perusahaan berkelanjutan untuk peningkatan kesejahteraan pemegang saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat menciptakan kekuatan modal operasional dan mendorong aktivitas suatu perusahaan di waktu mendatang. (Natalia & Jonnardi, 2022).

Nilai perusahaan secara umum berkaitan pada tingkat kekayaan suatu organisasi dan kemampuan organisasi tersebut untuk meningkatkan minat para investor menanamkan dana ke perusahaan. Nilai perusahaan adalah menunjukkan harga yang bersedia investor bayar untuk suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan mengoptimalkan harga saham dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang optimal dapat dijadikan tolak ukur kesejahteraan pemilik saham. (Yoas, Pelipa & Astikawati, 2020).

Nilai perusahaan adalah harga jual dari suatu perusahaan yang terlihat dari seberapa tinggi harga sahamnya, dan investor dapat mengidentifikasi kinerja perusahaan melalui tingginya pencapaian keberhasilan perusahaan tersebut. Ketika kesejahteraan para pemegang saham tinggi, itu adalah suatu pembuktian bahwa peningkatan nilai perusahaantelah didapatkan oleh perusahaan. (Sukmahayati & Suwaidi, 2021).

Tingginya nilai perusahaan menunjukkan kesejahteraan yang tinggi pula bagi pemilik saham di pandangan investor. Nilai perusahaan adalah suatu kondisi kinerja perusahaan yang diterima masyarakat dengan nilai saham yang menguntungkan bagi para pemegang saham. (Sari & Maryoso, 2023).

Perusahaan sektor barang konsumen primer adalah salah satu sektor penting di Indonesia dalam aspek pembangunan negara yang diminati oleh masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya perusahaan tumbuh, bergerak dan bersaing dalam industri yang dibutuhkan masyarakat. Perusahaan sektor barang konsumen primer berupaya mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya guna daya tarik investor terhadap perusahaan. Daya tarik investor terhadap suatu perusahaan tergantung dari nilai perusahaansetiap perusahaan. Price to Book Value (PBV), adalah rasio yang membandingkan nilai pasar saham dengan nilai buku. Nilai buku diperoleh dari total ekuitas dibagi jumlah saham beredar. PBV menunjukkan dimana posisi tingkat saham yang diperjualbelikan berada lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai buku saham. Memperllihatkan kemampuan

organisasi dalam mendongkrak nilai perusahaan, merupakan pendapat banyak kalangan tentang nilai saham perusahaan. Jika PBV tinggi, maka kepercayaan investor akan tinggi pula terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola bisnis.

Berikut data nilai perusahaan periode 2020-2022 pada sektor barang konsumsi primeryang terdaftar di BEI, dihitung dengan indikator price to book value (PBV),

Tabel 1.1. Nilai Perusahaan Periode 2020 – 2022 Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer (Consumen Non - Syclicals) IDXNONSYC

NO	KODE PERUSAHAAN	2020	2021	2022
1	DAYA	0,78	0,10	0,15
2	EPMT	2,15	2,53	1,43
3	SDPC	5,47	7,53	1,63
4	DMND	1,87	1,76	1,42
5	KMDS	2,89	2,58	2,48
6	PCAR	1,16	5,18	1,65
7	WICO	2,71	5,55	3,21
8	AMRT	5,61	4,35	9,59
9	HERO	1,87	8,80	6,68
10	MIDI	3,96	3,94	4,30
11	MPPA	4,27	6,29	6,53
12	RANC	1,25	5,55	2,99
13	AGAR	3,73	3,39	2,60
14	CPIN	4,58	3,87	3,51
15	CPRO	4,20	1,97	0,99
16	DSFI	0,78	0,83	0,71
17	ENZO	0,73	0,26	0,88
18	IKAN	1,77	1,11	6,75
19	JPFA	1,50	1,53	1,11
20	MAIN	0,83	0,73	0,52
21	SIPD	2,22	2,89	2,71
22	ADES	1,22	2,11	3,17
23	ALTO	1,81	1,68	3,14
24	CLEO	6,70	5,63	5,61
25	AALI	1,23	0,86	0,72
26	CSRA	1,34	1,31	1,21
27	DSNG	1,37	0,75	0,77
28	GZCO	0,29	0,38	0,42
29	SGRO	0,80	0,82	0,73
30	SIMP	0,35	0,36	0,30
31	SMAR	0,95	0,86	0,73
32	SSMS	2,44	1,50	2,17
33	HMSP	5,78	3,84	3,46
34	ITIC	2,18	0,79	0,67
	RATA - RATA	2,33	2,73	2,49

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Phenomena rata - rata nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020 – 2022 memperlihatkan kondis nilai perusahaan yang cenderung mengalami fluktuatif secara rata-rata.

Riset atau penyelidikan ilmiah atas suatu masalah yang tersistem untuk meningkatkan pengetahuan dan memperoleh fakta yang baru mengenai beragam faktor yang memberi efek nilai perusahaan selalu menjadi topik yang menarik bagi peneliti dan pelaku bisnis. Penelitian mengenai faktor yang dapat menentukan perubahan nilai perusahaan diantaranya adalah struktur modal dan profitabilitas. Peneliti – peneliti terdahulu yang berhasil menyelesaikan penelitian terkait faktor struktur modal dan profitabilitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti Yahya & Fietroh (2021), Islami, Zulfikar & Ismawati (2022), Natalia & Jonnardi (2022), Mahanani & Kartika (2022), Yulianti & Ramadhan (2022), Magrifoh (2022), Yoas, Pelipa & Astikawati (2020), Natalia & Jonnardi (2022), Mahanani & Kartika (2022), Hadi & Budiman (2023).

Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah bagian yang penting untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan. Struktur modal adalah proporsi keuangan suatu perusahaan antara ekuitas yang berasal dari hutang dan ekuitas sendiri atau modal perusahaan sendiri. Perusahaan yang baik menggambarkan struktur modal yang dikelola dengan baik juga. Struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. (Magrifoh, 2022).

Profitabilitas adalah keterkaitan antara aset yang dimiliki suatu perusahaan terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. (Hadi & Budiman, 2023). Profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh kas, piutang dan persediaan yang berputar dari setiap perusahaan. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan memberikan gambaran bagi investor bahwa semakin baik pula nilai perusahaan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. (Yahya & Fietroh, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti Islami, Zulfikar & Ismawati (2022) pada penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dalam studi empiris pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 - 2020, memberikan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian variabel struktur modal pada penelitian Natalia & Jonnardi (2022), mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, dengan menggunakan pengukuran DER yang memberikan pembuktian bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang besar

dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam *research* tersebut dijelaskan mengenai teori struktur modal yang memberikan keseimbangan antara manfaat pajak dari biaya hutang terhadap masalah akibat adanya kemungkinan kebangkrutan. Sesuai dengan peneliti Hadi & Budiman (2023) dalam penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian menyebutkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang dapat dikatakan memiliki kemampuan dalam pengembangan kapasitas, meyakinkan pandangan investor lebih baik, dan peningkatan nilai perusahaan.

Lain halnya dengan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Mahanani & Kartika (2022) pada organisasi manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Dalam penelitian tersebut teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda dan memanfaatkan program SPSS 16. Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dikatakan bahwa hal itu terjadi karena struktur modal yang terlalu tinggi maka mengakibatkan nilai perusahaan menjadi turun, sebab struktur modal adalah dana yang memakai hutang jangka panjang.

Saat perusahaan melakukan suatu pendanaan dengan menggunakan hutang secara berkelanjutan, akan menyebabkan ketidakmampuan perusahaan menyelesaikan hutang dan bunganya. Jika penggunaan dana hutang terlalu tinggi dan tidak diperhitungkan dengan baik, akan mengakibatkan nilai perusahaan memiliki nilai perusahaan yang buruk. Dalam penelitian Yulianti & Ramadhan (2022) mengenai efek struktur modal pada nilai perusahaan, memperoleh temuan tentang struktur modal memiliki hubungan tidak negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek perusahaan yang adalah indikator pengukuran DER dalam penelitian tersebut, menjelaskan bahwa jika perusahaan memiliki hutang lebih tinggi dibandingkan dengan ekuitas perusahaan untuk kegiatan aktivitas investasi perusahaan, pandangan investor masih dapat menerima hal tersebut, selama hutang perusahaan tidak digunakan untuk operasi perusahaan akibat perusahaan tidak mampu mengelola modal dengan baik, akan menimbulkan pandangan bahwa perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

Investor akan memberikan pandangan yang baik terhadap perusahaan tersebut jika struktur modal masih digunakan untuk berinvestasi dan dapat dikelola dengan baik, maka akan mampu meningkatkan *value* suatu organisasi.

Tidak berbeda dengan temuan Magrifoh (2022) mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian tersebut struktur modal menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dalam penelitian tersebut diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), pengukuran yang mampu menggambarkan seberapa besar proporsi dari modal perusahaan yang berasal dari hutang. Sementara hasil penelitian yang dilakukan Mercyana, Hamidah & Kurnianti (2022), memberikan hasil yang berbeda, bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian tersebut dilakukan studi kasus pada perusahaan infrastruktur yang memberikan penjelasan bahwa semakin tinggi nilai DER pada perusahaan infrastruktur yang diteliti, menunjukkan nilai perusahaan yang semakin rendah. Jika perusahaan memiliki hutang yang semakin tinggi, mengakibatkan peningkatan risiko keuangan perusahaan dan tuntutan dari kreditur maupun pemegang saham agar perusahaan mengelola risiko dengan lebih baik karena terdapat keraguan dari kreditur dan pemegang saham akan kemampuan perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Kreditur maupun investor kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan, sehingga terjadi penurunan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Manalu, Getsmani, Hutagaol, et al (2021), membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan atas perusahaan sektor keuangan yang tercatat BEI sebagai populasi penelitian pada tahun 2015-2017. Menjelaskan bahwa profitabilitas yang meningkat akan mendorong nilai perusahaan.

Penelitian oleh Natalia & Jonnardi (2022) di suatu organisasi sub sektor real estate & property juga terdaftar di BEI pada tahun 2015 - 2019, sementara memanfaatkan 30 perusahaan dan menggunakan model purposive sampling, peneliti pun melakukan penelitian tentang adanya efek profitabilitas terhadap nilai perusahaan memberikan hasil

profitabilitas memberi pengaruh tidak negatif namun signifikan terhadap nilai perusahaan. Sesuai penelitian yang dilakukan Yoas, Pelipa & Astikawati (2020) serta peneliti Hadi & Budiman (2023), memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan atas profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang menjelaskan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin besar pula. profitabilitas berdampak tidak negatif namun signifikan pada nilai perusahaan sebab semakin tinggi keuntungan organisasi maka semakin tinggi nilai total aset suatu organisasi yang meningkatkan nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahanani & Kartika (2022) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang membuahkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan penggunaan aktiva perusahaan secara efektif untuk menghasilkan laba bersih bukanlah dasar pemikiran bagi para investor untuk berinvestasi juga menilai kinerja suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Yahya & Fietroh (2021) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan studi kasus pada Bank BUMN periode 2015-2019 menggunakan model analisis data regresi linear berganda data panel yang diukur dengan ROA, yakni rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan aset milik perusahaan sendiri, memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penjelasan yang dikemukakan dalam penelitian tersebut adalah ROA yang tinggi menunjukkan semakin turunnya nilai perusahaan karena ketika ROA tinggi yang tidak terlalu direaksi oleh investor untuk berinvestasi, mengakibatkan harga saham turun. Investor terkadang memilih keuntungan jangka panjang dengan melihat beberapa faktor seperti situasi industri yang serupa, sosial, politik dan faktor lainnya.

Dari beberapa variasi hasil yang didapatkan oleh beberapa peneliti terdahulu, terkait pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya kontroversi perbedaan hasil penelitian, ditunjukkan pada tabel 1.2.



Tabel 1.2. Kontroversi Hasil Penelitian Terdahulu

	NAMA PENELITI & TAHUN PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Islami, Zulfikar & Ismawati (2022). Natalia & Jonnardi (2022). Hadi & Budiman (2023).	Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
	Mahanani & Kartika (2022). Magrifoh (2022). Yulianti & Ramadhan (2022)	Struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
	Mercyana, Hamidah & Kurnianti (2022)	Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Manalu, Getsmani, Hutagaol, et al (2021). Natalia & Jonnardi (2022). Yoas, Pelipa & Astikawati (2020). Hadi & Budiman (2023).	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
	Mahanani & Kartika (2022).	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
	Yahya & Fietroh (2021).	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Hasil Review Jurnal.

Berdasarkan *research gap* tersebut, tersedia ruang untuk melakukan pengembangan model empiris penelitian yang digunakan. Penelitian ini menambah variabel mediasi harga saham sebagai salah satu variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, untuk diajukan sebagai pendekatan untuk mengisi *research gap* yang ada.

Peran variabel moderasi adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh yang memperkuat maupun pengaruh yang memperlemah suatu hubungan.

Dalam penelitian ini harga saham adalah variabel yang memoderasi antara hubungan pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Saham adalah salah satu jenis surat berharga yang sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham. Saham dapat diperdagangkan di bursa efek dan saham adalah salah satu instrumen investasi keuangan modern bagi pelaku bisnis yang menginginkan perkembangan pendapatan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diwakili oleh harga saham perusahaan.

Saham mencerminkan nilai perusahaan dapat dilihat dari tingginya harga saham di pasar. Semakin banyak investor yang berminat menanamkan dananya di perusahaan, makasemakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Ketika harga saham suatu perusahaan tinggi, halitu memberi pemahaman bahwa kepercayaan masyarakat terhadap nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Penilaian saham memiliki maksud untuk meminimalisir resiko, selain untuk mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi. (Wulandari & Badjra, 2019).

Harga saham adalah indikator yang sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan harga saham akan memberikan peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Menjadi tolak ukur manajer berprestasi dalam kerja dalam peningkatan kinerja perusahaan dan mampu merencanakan seberapa besar tingkat keuntungan perusahaan di masa depan. (Sari & Maryoso, 2022).

Menurut Bandawati & Nurfitriya (2022), harga saham memperlihatkan kemampuan pengelolaan di organisasi. Jika peningkatan harga saham suatu perusahaan terjadi, dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik, dan membuat kepercayaan investor meningkat untuk menanamkan dana pada perusahaan yang dinilai baik tersebut, dengan harapan terdapat keuntungan dari modal maupun pembagian deviden yang juga tinggi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan data empiris yang diamati langsung memperlihatkan terjadinya fluktuasi nilai perusahaan pada periode 2020 - 2022, dan adanya perbedaan hasil penelitian empirik yang menggunakan bukti – bukti empiris, sehingga rumusan masalah adalah “Terdapat inkonsistensi hasil penelitian pengaruh antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”.

Pengembangan model penelitian empirik adalah dengan menggunakan variabel harga saham menjadi mediasi pada pengaruh struktur modal dan profitabilitas pada nilai perusahaan.

Berdasarkan rumusan masalah dan model penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat di BEI?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat di BEI?
- c. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat di BEI?
- d. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat di BEI?
- e. Apakah harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat di BEI?

- f. Apakah harga saham mampu memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat di BEI?
- g. Apakah harga saham mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat di BEI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mengujikan menganalisis secara empiris:

- a. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat di BEI.
- b. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat di BEI.
- c. Pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat di BEI.
- d. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat di BEI.
- e. Pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di BEI.
- f. Pengaruh harga saham dalam memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat di BEI.
- g. Pengaruh harga saham dalam memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat di BEI.

2. Kegunaan Penelitian

Mengacu pada kepentingan objektif, diharapkan ada manfaat dari penelitian yang dapat diterapkan untuk berbagi masukan dalam pengambilan keputusan, perumusan kebijakan dan pemecahan masalah.

- a. Teoritis:
 - 1) Pengembangan ilmu pengetahuan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.
 - 2) Pengembangan ilmu pengetahuan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk penelitian lebih lanjut.

b. Praktis:

- 1) Peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait tema penulisan.
- 2) Mahasiswa Universitas Nasional diharapkan mendapatkan pengetahuan dan manfaat dari hasil penelitian ini.

